

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di zaman yang serba canggih ini, perpustakaan memiliki peran sebagai penghubung antar masyarakat sebagai kelompok pemustaka, dan disatu sisi perpustakaan sebagai pusat informasi. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 poin 1 menyebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka (Undang-Undang Tentang Perpustakaan, 2007:5) (dalam Sulfiani, 2017:1). Peran perpustakaan sebagai penyedia informasi tentunya harus disadari oleh pustakawan itu sendiri. Maka dari itu, perpustakaan tentunya membutuhkan bantuan teknologi guna mempermudah dan mempercepat kinerja para pustakawan dalam berbagai aspek , seperti pengadaan, display, sirkulasi/pelayanan serta perawatan bahan pustaka, Teknologi ini sangat berperan penting dalam perkembangan perpustakaan.

Di masa kini untuk lebih mempermudah seorang pustakawan atau petugas di perpustakaan terkait dengan kegiatan pengolahan bahan pustaka ini tidak perlu lagi dilakukan secara manual karena saat pelaksanaannya ini sangat dibutuhkan banyak usaha, energi yang tentunya banyak menyita waktu, oleh karena itu dipergunakanlah sebuah teknologi yang ada di suatu perpustakaan sering dikenal dengan sebutan otomasi perpustakaan, itu adalah suatu proses atau hasil dari penciptaan mesin swatindak atau swakendali tidak adanya sutau

keterkaitan antar manusia itu sendiri dalam proses itu merupakan sebagai bentuk penerapan teknologi informasi untuk suatu keperluan perpustakaan mulai dari pengadaan hingga jasa informasi untuk pembaca (Sulistyo-Basuki,2004:96)

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan perpustakaan yang berada dalam suatu perguruan tinggi dan yang sederajat yang berfungsi mencapai Tri Dharma Perguruan Tinggi, sedangkan penggunanya adalah seluruh civitas akademika (Sutarno 2003: 35) Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah suatu unit pelayanan teknis (UPT) perguruan tinggi, yang berbarengan dengan unit lain ikut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara menghimpun, memilih mengolah, merawat serta melayani sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya. Dalam Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi (1994: 3) Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya, Sulistiyo-Basuki (1993: 3) Pada hakekatnya perpustakaan perguruan tinggi merupakan suatu unit pelayanan teknis dan badan bawahannya perguruan tinggi meliputi fakultas, perpustakaan universitas, institude, akademik, sekolah tinggi maupun politeknik yang memiliki fungsi dan tujuan sebagai memilih mengolah, menghimpun, merawat serta melayani informasi sebagai penunjang terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Perkembangan informasi ini diiringi bersamaan dengan perkembangan teknologi informasi yang sering disebut dengan (TI). Menurut Sulistiyo-Basuki (1998) Teknologi

informasi merupakan suatu teknologi yang berbasis computer digunakan untuk bekerja secara efisien dengan memanfaatkan media internet yang ada. Perkembangan teknologi ini sudah cukup memberikan dampak yang sangat besar bagi setiap penggunanya, Teknologi informasi ini juga berdampak keseluruhan lembaga dan instansi, salah satunya adalah perpustakaan. Dalam perkembangan teknologi informasi di dalam perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan biasanya melakukan kegiatannya menggunakan sistem terkomputerisasi guna untuk memudahkan pustakawan itu sendiri bekerja untuk menyimpan di dalam suatu database yang di miliki oleh perpustakaan itu sendiri dan mengolah buku. Dengan adanya kegiatan tersebut maka digunakanlah aplikasi yang disebut dengan Senayan Library Information Management System (SLiMS). SLiMS ini merupakan *Open Source Software* dari otomasi perpustakaan yang di bangun menggunakan PHP dan MySQL (SLiMS Meet Up Community. 2013). Karena SLiMS ini mampu untuk mengintegrasikan seluruh kegiatan di suatu perpustakaan.

Peneliti melakukan penelitian di Perpustakaan Pascasarjana STAH N Mpu Kuturan Singaraja Bali, karena Perpustakaan Pascasarjana STAH N Mpu Kuturan Singaraja Bali merupakan salah satu perpustakaan yang menggunakan sistem SLiMS dalam otomasi perpustakaan. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di perpustakaan pascasarjana STAHN Mpu Kuturan belum cukup optimal dalam memanfaatkan SLiMS pada otomasi perpustakaan. Peneliti ingin tau bagaimana upaya pustakawan untuk pemanfaatan SLiMS dalam mengelola koleksi yang ada di perpustakaan Pascasarjana STAH N Mpu Kuturan Singaraja Bali

Adapun penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Putu Laras Angelina (tahun 2015) dengan judul “Pemanfaatan Senayan Library Information Management System (SLiMS) Di Perpustakaan Pusat Universitas Warmadewa” dan penelitian sejenis yang dilakukan oleh Firmansyah Abdullah (tahun 2014) dengan judul “Pemanfaatan SLiMS oleh Pustakawan di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alaudin Makassar” adapun kedua penelitian tersebut berfokus mengenai pemanfaatan aplikasi SLiMS. Pemanfaatan SLiMS sangat dibutuhkan oleh pustakawan untuk mempermudah dalam menginput data secara online. Dari latar belakang masalah yang peneliti paparkan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul *“Pemanfaatan SliMS (Senayan Library Information Management System) Dalam Otomasi Perpustakaan di Pascasarjana STAH N Mpu Kuturan Singaraja, Bali”*

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

- 1.2.1** Bagaimana latar belakang pemanfaatan SliMS dalam Otomasi Perpustakaan di Pascasarjana STAH N Mpu Kuturan Singaraja, Bali?
- 1.2.2** Bagaimana langkah-langkah dalam pengoprasian software SliMS ini dalam Otomasi Perpustakaan di Pascasarjana STAH N Mpu Kuturan Singaraja Bali?
- 1.2.3** Bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi SliMS dalam Otomasi

Perpustakaan di Pascasarjana STAH N Mpu Kuturan Singaraja, Bali?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah :

**1.3.1** Untuk mengetahui latar belakang pemanfaatan SliMS dalam Otomasi Perpustakaan.

**1.3.2** Untuk mengetahui langkah-langkah dalam pengoprasian software SliMS ini dalam Otomasi Perpustakaan.

**1.3.3** Untuk mengetahui pengaruh penggunaan SliMS dalam Otomasi Perpustakaan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun beberapa manfaat penelitian yang dapat dipaparkan sebagai berikut :

#### **1.4.1 Secara Teoritis**

Memberikan manfaat keilmuan bidang pendidikan terkhusus dalam materi pemanfaatan SliMS dalam otomasi perpustakaan di Pascasarjana STAH N Mpu Kuturan Singaraja Bali. Memeberikan referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan terus pemanfaatan SliMS dalam otomasi perpustakaan di Pascasarjana STAH N Mpu Kuturan Singaraja Bali.

## 1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi pihak-pihak antara lain sebagai berikut:

**1.4.2.1** Bagi pemustaka: Membina kesadaran pemustaka akan pentingnya pemanfaatan SliMS dalam otomasi perpustakaan di perpustakaan STAH N Mpu Kuturan Singaraja, Bali.

**1.4.2.2** Bagi pustakawan. Menambah keterampilan dan kemampuan para pustakawan dalam bidang pemanfaatan SliMS di perpustakaan, dan memanfaatkan hasil pengelolaan perpustakaan dalam upaya menyebarkan informasi pemanfaatan SliMS dalam otomasi perpustakaan. Dengan dibuatnya penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan motivasi untuk pustakawan memiliki wawasan yang luas untuk pemanfaatan SliMS dalam mengelola koleksi perpustakaan di perpustakaan STAH N Mpu Kuturan Singaraja, Bali.

**1.4.2.3** Bagi Perpustakaan. Memberi masukan yang bermanfaat dan kontribusi terkait Pemanfaatan SliMS dalam Otomasi Perpustakaan Pascasarjana STAH N Mpu Kuturan Singaraja Bali.

**1.4.2.4** Bagi Peneliti

a. Menjadikan referensi dan perbandingan

untuk penelitian sejenis.

- b. Sebagai wujud penerapan atau implementasi mata kuliah yang sudah diajarkan di perkuliahan.

**1.4.2.5** Bagi Dosen. Memberi masukan untuk perpustakaan terkait dengan pelayanan yang telah diberikan Perpustakaan Pacasarjana STAHN Mpu Kuturan Singraja, Bali.

